



1. Surat Ijin Penelitian



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)
YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG

Jl. Raya Keligawan Km. 4 Semarang, S 1 12 Telp: (024) 6383584 (S. Faly Pati) (024) 6382455
email: info@unissula.ac.id web: www.unissula.ac.id

UNISSULA

Universitas Islam Sultan Agung - Cendekia, Khidmat, Berkualitas



No. : 028/AA/SA-FKIP/VI/2021

Lamp. : -

Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth. Kepala SDN 4 Robayan Klaten di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Pada kesempatan kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, am'na.

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nur Adfa
NIM : 131301001576
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Dosen Pembimbing 1 : Dr. Rida Firdausy ED, M.Pd
Dosen Pembimbing 2 : Andarini Permata Cahyaningtyas, M.Pd.

Akan mengadakan Penelitian judul: "Analisis Kejujuran Siswa di SD Negeri 4 Robayan Klaten Tahun 2020/2021". Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon Bapa / Ibu berkenan memberikan ijin kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian tugas akhir / skripsi.

Dengan permohonan ini dipohonkan atas perhatian dan kerastemannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

UNISSULA
جامعة سلطان أبو جوح الإسلامية



2. Surat Pelaksanaan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN JEPARA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
SD NEGERI 4 ROBAYAN

Alamat : Jalan Melati No. 2 Rt. 03 Rw. 01 Desa Robayan Kalinyamatan Jepara ☎ 59467

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/010/VI/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUKHYIDDIN, S.Pd.SD
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri 4 Robayan

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : NUR AFIFAH
NIM : 34301400578
Universitas : Universitas Islam Sultan Agung Semarang
Prodi : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mahasiswa tersebut benar-benar melakukan kegiatan penelitian di SD Negeri 4 Robayan, pada tanggal 7 Juli 2021. Dengan judul penelitian: **Analisi Kejujuran Siswa di SD Negeri 4 Robayan Kalinyamatan Jepara Tahun 2020/2021**

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jepara, 7 Juli 2021
Kepala Sekolah



MUKHYIDDIN, S.Pd.SD
NIP. 19690531 199306 1 001

3. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data harus disesuaikan dengan rumusan masalah:

1. Bagaimana kejujuran siswa secara umum di SD Negeri 4 Robayan Kalinyamatan Jepara?
2. Apa problematika yang dihadapi oleh sekolah melalui program kantin kejujuran di SD Negeri 4 Robayan Kalinyamatan Jepara?
3. Bagaimana dampak kantin kejujuran di SD Negeri 4 Robayan Kalinyamatan Jepara?

A. PEDOMAN OBSERVASI

Observasi yang dilakukan peneliti, meliputi :

1. Mengamati langsung obyek penelitian
2. Mendata jumlah siswa yang akan menjadi responden
3. Mewawancarai beberapa narasumber terkait
4. Mencatat segala bentuk kegiatan pengamatan
5. Proses kegiatan implementasi nilai kejujuran di koperasi SDN 04 Robayan
6. Sistem kantin kejujuran di SDN 04 Robayan
7. Mengamati hal-hal kegiatan yang berkaitan dengan penelitian

B. WAWANCARA

No	Rumusan Masalah	Pertanyaan	Narasumber
1	Bagaimana perencanaan kantin kejujuran SD Negeri 4 Robayan ?	1. Tujuan	Kepala sekolah, guru dan siswa
		2. Tempat	guru
		3. Kapan berdirinya (sejak awal)	Kepala sekolah dan guru

		4. Modal awal	Kepala sekolah dan guru
		5. Analisi faktor internal dan eksternal	Kepala sekolah dan guru
		6. Sistem sosialisasi	Kepala sekolah dan guru
2	Bagaimana pengorganisasian kantin kejujuran SD Negeri 4 Robayan ?	1. Struktur pengurusan kantin kejujuran	Kepala sekolah dan guru
3	Bagaimana pelaksanaan kantin kejujuran SD NEgeri 4 Robayan ?	1. Pelaksanaan kantin kejujuran	Guru dan siswa
4	Bagaimana pengevaluasian kantin kejujuran SD Negeri 4 Robayan ?	1. Sistem evaluasi kantin kejujuran	Kepala sekolah, pengelola lama dan pengelola baru
		2. Kelebihan	Guru dan siswa
		3. Kekurangan	Guru dan siswa
		4. Indikator keberhasilan program	Kepala sekolah dan guru
		5. Harapan/saran	Guru dan siswa
		6. Adakah sistem yang memberatkan	Siswa
5	Apa problematika yang di hadapi ?	1. Problematika	Guru dan siswa

		2.Solusi	Guru dan siswa
6	Bagaimana dampak kantin kejujuran SD Negeri 4 Robayan	1. Dampak	Guru dan siswa
		2. Manfaat	Guru dan siswa

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Dokumentasi catatan lapangan hasil wawancara
2. Dokumentasi catatan lapangan hasil observasi
3. Dokumentasi gambar-gambar terkait wawancara dan selama melakukan observasi
4. Dokumentasi hasil jawab angket penelitian
5. Dokumentasi keseluruhan lampiran pengumpulan data penelitian, dan sebagainya.
6. Pencocokan data-data penelitian yang menjawab rumusan masalah dalam penelitian.

Dengan berdasarkan pedoman dokumentasi diatas, penulis gunakan untuk memperoleh data tentang “**Analisis Kejujuran Siswa di SD Negeri 4 Robayan Kalinyamatan Jepara**”.

Jepara, 07 April 2021
Peneliti,

Nur Afifah
NIM. 343001400576



PEDOMAN OBSERVASI

Tanggal Penelitian : 26 April – 4 Juni

Tempat : SDN 04 Robayan

Setting dan Peristiwa yang diamati/dilaksanakan Selama Penelitian

EMPAT LANGKAH OBSERVASI

No	Tahapan Observasi	Kegiatan	Tanggal
1.	Observasi Ke I	Kumpulan Data Sementara - Profil SDN 4 Robayan - Letak Geografis SDN 4 Robayan - Keadaan Pendidik dan Tenaga Pendidik - Keadaan Siswa - Sarana Prasarana - Visi Misi - Kurikulum	26 April 2021
2.	Observasi Ke II	- Pendataan Jumlah sampel Responden - Mengatur jadwal wawancara - Observasi tempat kantin kejujuran	April 2021
3.	Observasi Ke III	- Wawancara dengan responden penelitian secara langsung - Dokumentasi penelitian (lembar penelitian observasi, transkrip hasil wawancara, foto gambar penelitian terkait)	29-30 April 2021
4.	Observasi ke IV	- Mencari data-data tambahan yang diperlukan	1-4 Mei 2-3 Juni

4. HASIL WAWANCARA



HASIL WAWANCARA

1. Identitas Narasumber

Narasumber : Kayla Safira Azahra (KSZ)
Hari, Tanggal : Sabtu, 19 Juni 2021
Waktu : 09.10
Tempat Wawancara : Kantin Kejujuran SD Negeri 4 Robayan
Jabatan : Siswa IV

2. Transkrip Wawancara

P :Selamat pagi dik, perkenalkan nama saya Nur Afifah dari Unissula bermaksud mewawancarai adik terkait skripsi saya yang berjudul Analisis Kejujuran Siswa di SD Negeri 4 Robayan Kaliyamatan Jepara 2020/2021

N : O.. ya mbak. Silakan.

P : Apa tanggapan kamu mengenai adanya kantin kejujuran?

N : Seneng banget mbak, tempatnya lebih bersih daripada kantin yang lain, dan lebih nyaman tempatnya daripada kantin sekolah.

P : Seberapa sering kamu jajan di kantin kejujuran?

N : Wah, sering banget mbak, ini kami semua merupakan pelanggan setia kantin kejujuran

P : Apakah kamu pernah melakukan transaksi tidak sesuai dengan jumlah yang kamu ambil?

N : Nggak pernah mbak.

P : Apakah kamu pernah melihat temanmu tidak jujur dalam melakukan transaksi pembelian di kantin kejujuran?

N : Pernah mbak.

P : Peristiwanya seperti apa ya dik?

N : Dulu itu pernah liat temen ngambil-ngambil barang, sampek nggak bayar sejumlah Rp 10.000,00.

P : Apa manfaat yang anda peroleh dengan adanya kantin kejujuran?

N : Ya, melatih kejujuran mbak.

P : Adakah sistem kantin kejujuran yang memberatkanmu?

N : Sistem pembayarannya, misal beli pakai uang besar itu terkadang tidak ada kembaliannya.

P : Kalau seperti itu solusinya bagaimana dik?

N : Ya kalau nggak ada ya bayarnya besok aja.

P : Apa harapan untuk kantin kejujuran ke depannya dik?

N : Makanannya seharusnya lebih enak dan diperenak lagi. Sistem kembaliannya juga harus dipermudah.

P : Terimakasih dik atas waktunya, maaf mengganggu.

N : Sama-sama mbak. Tidak kok.

HASIL WAWANCARA

1. Identitas Narasumber

Narasumber : Roikhana Fadhila, S.Pd
Hari, Tanggal : Rabu, 9 Juni 2021
Waktu : 10.21
Tempat Wawancara : Kantin Kejujuran SD Negeri 4 Robayan
Jabatan : Guru kelas V dan pengelola kantin kejujuran

2. Transkrip Wawancara

P : Assalamu'alaikum bu, perkenalkan nama saya Nur Afifah dari Unissula bermaksud mewawancarai ibu terkait skripsi saya yang berjudul Analisis Kejujuran Siswa di SD Negeri 4 Robayan Kaliyamatan Jepara 2020/2021

N : O.. ya mbak. Silakan. Yang dibahas apa saja ya?

P : Jadi tentang manajemennya mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi dari kantin kejujuran, problematika yang dihadapi, serta dampak adanya kantin kejujuran.

N : Ya, jadi gini mbak. Saya mengurus ini hanya melanjutkan program yang ada.. Saya di kantin kejujuran ini baru kira-kira 2 tahunan karena saya di SD Negeri 4 Robayan ini baru 3 tahun terus diajak mengelola ini. Jadi sejarah awalnya hanya diceritani saja. Awal berdiri kantin berada di depan kantor guru, sekarang disini. Terus dapat modal dari kejaksaan sebanyak Rp 5.000.000,00. Waktu itu saya tidak pegang uang sama sekali, yang kulakan juga Bu Heni. Jadi saya cuma diajak Bu Heni. Dana 5 juta sudah kembali, itu artinya kejujuran anak ada otomatis nggak bangkrut. Tapi tahun kemarin memang ada anak kita yang sering ngambil karena memang pure kan nggak bisa nunggu

mbak, masalahnya kita kan ada tugas ngajar. Ya sempet kayak gitu, tapi paringane tetep bisa berjalanlah. Cuma untuk evaluasi setiap hari itu sulit mbak, misalnya barang yang kita keluarkan berapa, nanti jam terakhir masih berapa harus gitu, itu kan sulit dilakukan karena yang penting buat guru adalah ngajar, bukan ngurusi ini tok. Kalau ngurusi ini tok mungkin bisa mbak. Ini saja kita buka kantin sambil lari-lari kok, apalagi kalau ngajar jam pertama harus nata dan sebagainya. Kalau jam terakhir ada uang berapa aja ya langsung diraup masukin tas besuk buat belanja lagi, jadi ora kober ngitung. Kalau ada petugasnya mungkin bisa. Yang pasti evaluasinya bisa kulakan lagi, modal kembali, dan sekarang tinggal mengelola keuntungan. Untuk susunan pengurus sekarang penanggung jawab kepala sekolah, yaitu Pak iddin, dan pengelola saya dan Bu Heni. Untuk tujuan ya itu tadi kantin kejujuran memang untuk mengukur perilaku siswa. Saya juga pernah menulis di koran dengan judul “Jangan Biarkan Prinsip 3,2,1” yaitu ngambil 3, mbayar 2, ngakunya 1. Evaluasi memang sulit, karena kantin ini pure tidak dijaga. Contoh kasusnya saya pengen jajan tapi nggak punya uang atau uang ketinggalan. Lalu njupuk sek, bayare besuk atu besuk tak double i ah. Nah gitu kan bisa mbak. Jadi untuk ngukur evaluasi per hari susah. Atau kasus lain ngambil susuk tapi nggak ada, ada sewu tok. Ah besuk wae. Sistemnya memang susah karena yang berjalan itu hati nurani. Kalau tahun kemarin itu ada 1 anak, temannya cerita ke saya, “Bu, anak ini ngambil”. Ya langsung saya panggil dan saya bilang, “Uange mbok balekke, opo kowe tak laporke kepala sekolah, kowe kudu metu seko kene”. Awalnya nggak ngaku mbak, “Aku nggak ngambil og bu”. Terus tak jawab, “wis kowe mileh endi, ngaku opo tak laporke kepala sekolah, kowe tak laporke, kowe metu.” Terus akhirnya anak itu ngaku dan uangnya dikembalikan. Ada juga anak itu ngambil malah bangga, ketika diingetke temene, “eh kui permen 500 entuk 3 lho” dia malah santai dan berkata “ah sante wae”. Ya itu tadi mbak, evaluasinya iso mlaku plus iso kulakan.

Masalah jupuk pora ki kui pribadi intern mereka. Dimana mana kajur ya gitu. Bahkan ada yang bangkrut. Untuk pengelola mendapat honor dari komite. Karena awalnya akan diambil dari hasil keuntungan, tapi siapa yang mau? Karena hasil keuntungan kajur itu tidak menentu.

P : Lantas, apa saja ya bu problematika terkait pengelolaan kantin kejujuran ini?

N : Pertama waktu ngajar jam pertama kadang guru gendapan, kedua pengecekan per item susah karena sekarang 6 hari kerja pulang sudah setengah dua, dan ketiga untuk siswa variasi jenis makanan kurang up to date. Kalau anak kan senang yang nge trend. Lha itu guru yang kesulitan.

P : Apa trik dari sekolah supaya anak lebih tertarik memilih jajan di kajur?

N : Variasi makanan itu harus macam-macam. Dulu ada gorengan disetori. Dulu laris banget mbak, variasi makanan banyak, pengurus juga banyak. Tapi hal tersebut kan butuh waktu. Sebenarnya anak banyak juga yang kesini, tapi karena variasinya kurang jadi anak bosan. Misal uang Rp 2.000,00 bisa buat beli nasi ini itu, sedangkan di kajur cuman buat makanan kering yang kurang mengenyangkan. Dulu juga ada soto mbak, tapi ada asistennya Bu Anik, jadi udah diracik di mangkok mangkok tinggal ngasih kuah. Kalau guru disuruh gitu kan repot juga ya mbak.

P : Apakah ada dampak kantin kejujuran terhadap sifat jujur siswa SD Negeri 4 Robayan?

N : Oh ya pasti ada. Kan pertama program ini memang ide dari kejaksan bahwa sekolah itu perlu adanya kantin kejujuran. Tapi ya mungkin supaya maksimal cara pengelolaannya yang perlu diperbaiki.

P : Bagaimana sistem publikasi kantin kejujuran supaya siswa lebih mengenal kantin kejujuran dan lebih memilih berbelanja di sana?

N : Dulu diumumkan lewat halo-halo mbak, tapi sekarang nggak pernah. Soale nggak lengkap. Kan lucu juga to kalau nggak lengkap kok diumumkan, akhirnya nggak pernah diumumkan.

P : Terimakasih bu atas waktunya, maaf mengganggu.

N : Sama-sama mbak. gapapa kok.



HASIL WAWANCARA

1. Identitas Narasumber

Narasumber : MUKHYIDDIN, S.Pd.SD

Hari, Tanggal : Jum'at, 11 Juni 2021

Waktu : 09.01

Tempat Wawancara : Ruang Kepala Sekolah

Jabatan : Kepala Sekolah

2. Transkrip Wawancara

P : Assalamu'alaikum pak, perkenalkan nama saya saya Nur Afifah dari Unissula bermaksud mewawancarai bapak terkait skripsi saya yang berjudul Analisis Kejujuran Siswa di SD Negeri 4 Robayan Kaliyamatan Jepara 2020/2021

N : Wa'alaikumsalam. O.. ya mbak. Silakan. Insya Allah saya bantu.

P : Apa pengaruh kantin kejujuran untuk siswa SD Negeri 4 Robayan ?

N : Pengaruhnya banyak sekali. Kantin itu kan memang sudah lama, mulainya 2010. Maksud dan tujuannya untuk membiasakan anak-anak untuk berlaku jujur dan bertanggung jawab. Pengelolanya dari guru-guru sini. Guru sini yang membelanjakan barang-barangnya kemudian ditaruh di kantin tanpa pengawasan guru. Anak-anak mengambil jajanan sendiri, terserah dia, dan ada harga-harganya. Misalkan di meja ini ada snack dengan harga sekian, anak-anak mengambil sendiri kemudian menghitung sendiri, dan uangnya ditaruh di tempat uang.

P : Bagaimana susunan organisasi kantin kejujuran?

N : Ya itu yang bertanggungjawab di bidang kesiswaan, jadi ketuanya saya sendiri, kemudian ada pengelolanya. Pengelolanya ya dari anggota kesiswaan.

P : Bagaimana sistem permodalan kantin kejujuran pak?

- N : Emm... itu dulu ada dana hibah dari pemerintah sekitar Rp 5.000.000,00 diberikan ke sekolah dan dari sekolah sendiri diusahakan berkembang dan alhamdulillah ini terus berkembang.
- P : Selama ini apakah ada problematika terkait pelaksanaan kantin kejujuran pak?
- N : Iya gini mbak, guru itu kan tugasnya banyak, mengajar ini itu, jadi harus benar-benar meluangkan waktu, yang harusnya jam kosong istirahat harus mengelola ini. Ya kendalanya seperti itu. Kalau kita punya niat yang baik, semua agar pendidikan karakter bisa dilaksanakan, ya mereka ikhlas untuk melaksanakan itu meskipun butuh tenaga ekstra. Jadi nggak masalah.
- P : Bagaimana problematika terkait siswa ya pak?
- N : Karena kantin itu yang mengelola guru, variasi menuanya masih kurang. Jadi kita susah sekali untuk mengembangkan yang lainnya. Jadi variasinya ya tertentu saja. Kurang variasi dan kurang lengkap. Tapi anak-anak sendiri sebenarnya lebih praktis membeli dan membayar dengan uang pas di kantin kejujuran.
- P : Bagaimana sistem sosialisasi kantin kejujuran supaya siswa lebih mengenal kantin kejujuran dan lebih memilih berbelanja di sana?
- N : Kita beritahukan pada saat upacara hari senin, kita ada kantin kejujuran yang letaknya di sini, membeli dan membayar serta mengambil kembalian sendiri.
- P : Bagaimana upaya sekolah supaya kantin kejujuran lebih menarik daripada kantin lain
- N : Guru itu tugasnya banyak, jadi belum bisa berkembang. Tapi ini sudah lumayan berkembang meskipun tidak pesat seperti kantin-kantin umum. Tapi sudah bertahan saja, itu merupakan prestasi yang bagus. Masalahnya banyak kantin yang bangkrut dan kita tidak.
- P : Bagaimana dampak adanya kantin kejujuran terhadap penanaman sikap jujur siswa?

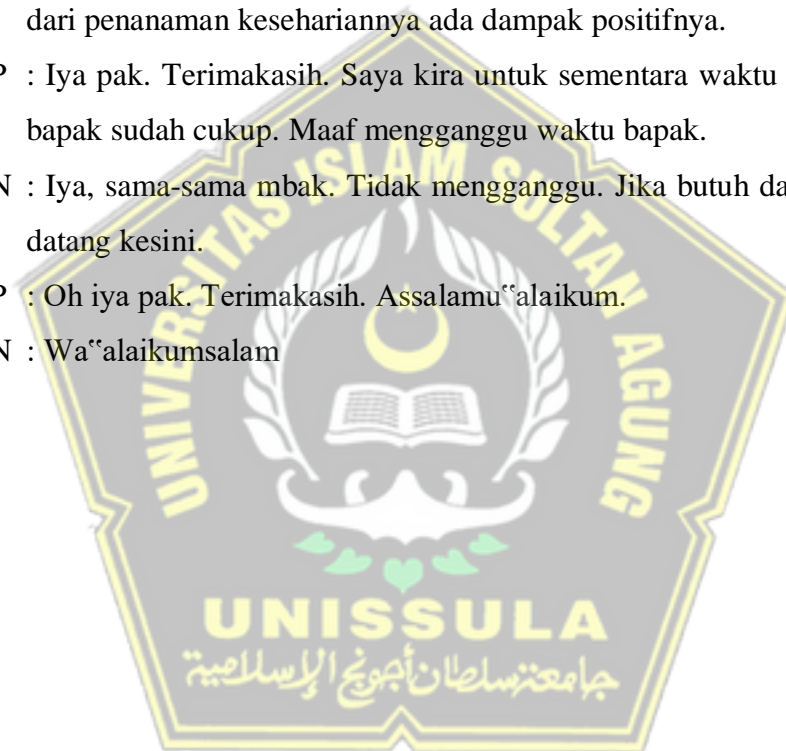
N : Anak-anak dari awal sudah terbiasa untuk bertanggung jawab dan memang karakter kejujurannya itu diawali dari yang kecil termasuk dari kantin kejujuran ini mbak. Harapannya dari hal yang kecil ini dapat dikembangkan menjadi hal yang lain. Tapi selama ini anak-anak signifikan dampaknya. Misalkan ada uang yang jatuh di jalan, meskipun hanya Rp 5.000,00 mereka nggak mau ambil, dan diberikan kepada saya terus saya umumkan. Kalau tidak ya saya kumpulkan, saya taruh di masjid atau diberikan ke yang membutuhkan. Inilah salah satu dampak dari penanaman kesehariannya ada dampak positifnya.

P : Iya pak. Terimakasih. Saya kira untuk sementara waktu informasi dari bapak sudah cukup. Maaf mengganggu waktu bapak.

N : Iya, sama-sama mbak. Tidak mengganggu. Jika butuh data lagi silakan datang kesini.

P : Oh iya pak. Terimakasih. Assalamu`alaikum.

N : Wa`alaikumsalam



HASIL WAWANCARA

1. Identitas Narasumber

Narasumber : Heni Shofiana, S.Pd

Hari, Tanggal : Rabu, 16 Juni 2021

Waktu : 09.12

Tempat Wawancara : Ruang guru

Jabatan : Guru Kelas IV

2. Transkrip Wawancara

P : Assalamu'alaikum bu, perkenalkan nama saya Nur Afifah dari Unissula bermaksud mewawancarai ibu terkait skripsi saya yang berjudul Analisis Kejujuran Siswa di SD Negeri 4 Robayan Kaliyamatan Jepara 2020/2021

N : O.. ya mbak. Silakan. Yang dibahas apa saja ya?

P : Jadi tentang manajemennya mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi dari kantin kejujuran, problematika yang dihadapi, serta dampak adanya kantin kejujuran dengan penanaman sifat jujur siswa.

N : Tujuan dari kejakasaan itu untuk menjajaki seberapa jauh kah anak itu kejujurannya seperti apa dengan adanya kantin yang tanpa ditunggu, uang kembalian juga ambil sendiri, dan sebagainya. Ternyata setelah ada itu mula-mulanya berkembang pesat, dagangan itu banyak sekali. Ya itu awal-awalnya tapi terus lama kelamaan sampai sekarang ini kayak nggak ada kemajuan. Ya itu kejaksanaan kan tujuannya tidak untuk kantin itu berkembang. Itu tidak. Tapi kantin itu masih ada itu aja sudah alhamdulillah. Di sekolah-sekolah yang lain itu sudah habis, pada tutup semua. Tapi di SMA 3 alhamdulillah masih eksis. Kantin seperti itu karena memang mengembangkannya tidak ada waktu. Misalnya da waktu ya masih bisa, karena uangnya juga masih ada. Nah, kita lihat dari

uang yang masih ada itu kita bisa memprediksi, ya masih ada kejujuran di kalangan siswa. Masih banyak sih, bukan masih ada. Ya jadi bisa diprediksi dari segi itu, karena gini seorang anak itu ada kantin yang uangnya banyak sekali dan satu dua tergiur dan itu terdeteksi juga. Tapi kita langsung panggil dan anaknya juga langsung mau mengembalikan. Memang pengaruh kantin kejujuran ke anak itu sangat membantu banget untuk membentuk mental anak berbuat jujur karena dia akan merasa malu juga ketika anak lain kan juga tahu “kowe ki nggowo duit piro, tapi kok ambilnya lebih banyak dari yang dimasukkan” akhirnya teman-temannya kan juga pada tahu. Jadi kantin ini sangat membantu anak-anak untuk lebih jujur.

P : Apa peran dari guru kelas mengenai adanya kantin kejujuran?

N : Jadi dengan adanya kantin kejujuran kita sebagai guru kelas ya itu proyek kami. Di kelas kita juga sosialisasi dengan cara “Kantin itu ada untuk menguji kamu, sejauh mana kamu jujur, karena meskipun kamu ndelik-ndelik Allah itu melihat kamu. Jadi sejauh mana kamu percaya bahwa kamu itu dilihat yang Kuasa”. Kan gitu mbak, dan tetap saya tekankan bahwa kejujuran itu penting dalam berbagai hal. Di kelas pun juga sangat penting. Contek mencontek itu kan hal yang tidak jujur. Nilai itu penting banget, tapi kejujuran itu lebih penting dan itu memang saya tekankan. Baiklah coba kantin ini akan eksis atau tidak itu tergantung pada kamu. Kamu akan merasa malu seandainya kantin ini tidak berlangsung. Jadi mereka akan ada beban mental, awet tidaknya kantin ini itu tergantung kalian juga.

P : Apakah problematika yang ada terkait pengelolaan kantin kejujuran?

N : Pertama dari segi pengelola itu kan memang harus khusus, kalau memang guru itu disambi memang tidak bisa. Memang fokusnya guru kelas, tapi menurut saya harus ada petugas khusus yang ontime disitu, karena kita kan yang fokus mulang, ngajar, jadi kalau untuk nyambi itung-itungan, membelanjakan lagi, itu perlu waktu, dan kita kan nggak digaji juga tapi itu hanya sebagai tugas tambahan. Yang kedua, anak

masih cenderung satu dua itu ada yang ngambil. Misal dia pakai uang besar dan nggak ada kembalian, uang dibawa dulu bayarnya besuk, dan kita kan nggak tau besuk mbayar apa tidak. Jadi masih ada satu dua anak yang ceroboh.

P : Bagaimana solusi untuk menangani berbagai problematika tersebut bu?

N : Solusinya yang pertama kantin kejujuran kan memang pure nggak ditunggu, jadi nggak ada yang nunggu, free. Solusinya kita sebagai guru kelas ya terus ngomong mengencangkan masalah kejujuran di kelas-kelas saat kita mengajar. Yang kedua, itu ketika ada uang banyak itu kita ambil dulu, itu untuk mengantisipasi, meskipun itu nggak bener karena harusnya ya itu ada uang disitu yo wis ben, tapi untuk mengantisipasi kita masih pekewuh jika ditutup. Kemudian ada CCTV, sekarang nggak ada karena memang nggak dibenarkan, karena peraturannya memang tidak seperti itu.

P : Lalu bagaimana supaya siswa lebih memilih jajan di kantin kejujuran?

N : Variannya seharusnya ditambah. Dulu awal-awal variannya cuman makanan kering, terus sekarang kita menerima nasi kucing, puding, jadi variannya yang ditambah, jadi anak kalau sudah disana kan sudah tidak kepingin kemana-kemana lagi.

P : Oh iya bu, terimakasih atas waktunya, maaf mengganggu.

N : Sama-sama mbak. gapapa kok.

HASIL WAWANCARA

1. Identitas Narasumber

Narasumber : Abdul Jalil
Hari, Tanggal : Sabtu, 19 Juni 2021
Waktu : 09.18
Tempat Wawancara : Kantin Kejujuran
Jabatan : Siswa kelas VI

2. Transkrip Wawancara

P : Assalamu‘alaikum dik, perkenalkan nama saya Nur Afifah dari Unissula bermaksud mewawancarai adik terkait skripsi saya yang berjudul Analisis Kejujuran Siswa di SD Negeri 4 Robayan Kaliyamatan Jepara 2020/2021

N : Wa‘alaikumsalam. Silakan mbak.

P : Apa tanggapan kamu mengenai adanya kantin kejujuran?

N : Kantin kejujuran adalah kantin dimana kita mengambil barang dan memilih barang sendiri.

P : Seberapa sering kamu jajan di kantin kejujuran?

N : Tidak begitu sering mbak, hanya ketika jam pelajaran pertama saja kan waktunya singkat, jadi mending kesini.

P : Apakah kamu pernah melakukan transaksi tidak sesuai dengan jumlah yang kamu ambil?

N : Belum pernah mbak.

P : Apakah kamu pernah melihat temanmu tidak jujur dalam melakukan transaksi pembelian di kantin kejujuran?

N : Belum pernah mbak.

P : Apa alasan kamu lebih memilih berbelanja di kantin kejujuran dibanding kantin yang lainnya?

N : Lebih dekat dengan kelas, jadi ketika istirahat langsung kesini.

P : Apa manfaat yang kamu peroleh dengan adanya kantin kejujuran?

N : Melatih kejujuran sih mbak membayar sejumlah barang sesuai yang kita ambil.

P : Apa kekurangan dan kelebihan dari kantin kejujuran dik?

N : Kekurangannya makanan kurang bervariasi mbak. Cuma itu itu aja kadang bosan.

P : Menurut kamu, apakah kehadiran kantin kejujuran mampu menanamkan kejujuran ke siswa SD Negeri 4 Robayan?

N : Iya mbak.

P : Terimakasih dik atas waktunya, maaf mengganggu.

N : Sama-sama mbak

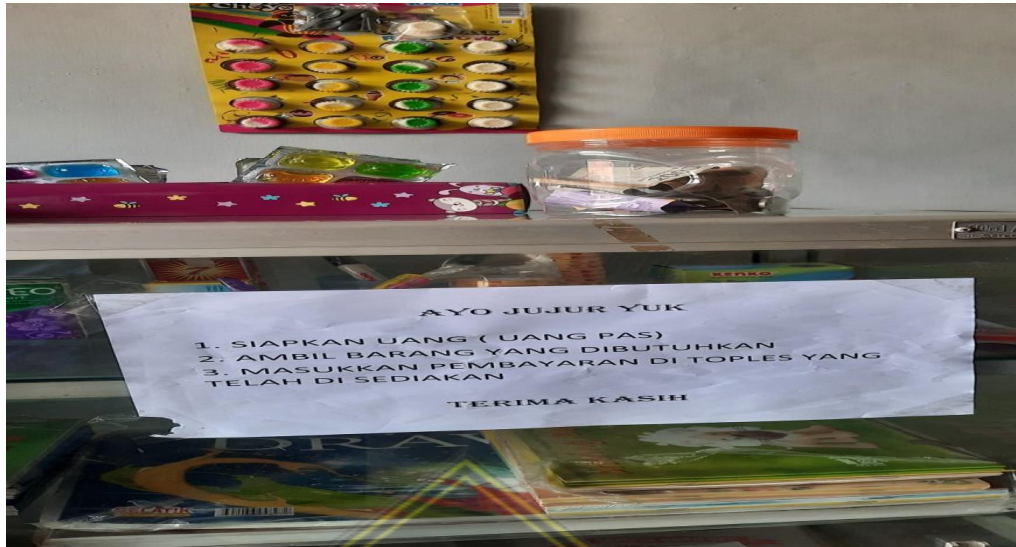
5. Dokumentasi



Wawancara kepala sekolah tentang kantin kejujuran



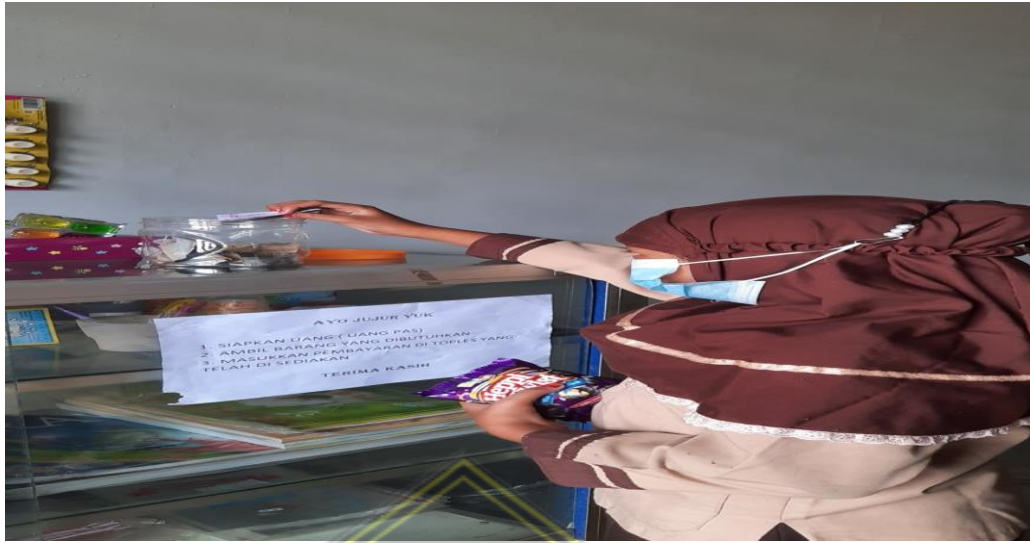
Kantin Kejujuran SD Negeri 4 Robayan



Pamflat tentang prosedur pembelian dan himbauan di kantin kejujuran



Daftar harga di kantin kejujuran



Siswa mengambil kembalian di kotak uang kantin kejujuran



Kotak uang di kantin kejujuran